

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perikanan Indonesia adalah yang terbesar di dunia, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Potensi perikanan di Indonesia di dukung dengan kondisi geografis Indonesia yang strategis di titik silang perdagangan dunia. Perikanan budidaya menjadi salah satu sumberdaya yang akan sangat diandalkan di depan terutama dalam memenuhi kebutuhan pangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat global (Cocon 2017).

Menteri Kelautan dan Perikanan juga mendorong peningkatan konsumsi ikan melalui program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) yang bertujuan membangun kesadaran gizi individu dan kolektif untuk mengkonsumsi ikan. Tingkat konsumsi ikan di Indonesia pada tahun 2015 hingga 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Tingkat konsumsi ikan di Indonesia tahun 2018

Rincian (Kg/Kapita)	2015	2016	2017	2018	2019
Target	40,90	43,88	47,12	50,65	54,49
Pencapaian	41,11	43,94	47,34	50,69	

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018)

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat konsumsi ikan di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan adanya kenaikan tingkat konsumsi ikan berarti perlu adanya peningkatan produksi ikan agar permintaan nasional dapat terpenuhi. Komoditas yang terus mengalami peningkatan permintaan salah satunya adalah ikan lele (*Clarias sp.*).

Budidaya ikan lele merupakan salah satu jenis usaha budidaya perikanan yang semakin berkembang. Budidaya ikan lele banyak digemari masyarakat dengan modal yang minim, selain itu budidaya lele juga memiliki pertumbuhan yang cepat yaitu 2-2,5 bulan. Ikan lele juga memiliki kandungan gizi yang tinggi yaitu sumber protein yang tinggi dan omega 3.

Tingkat konsumsi ikan lele di Jabodetabek mencapai 120 ton/hari (Periyanto 2019), Asosiasi Catfish Indonesia juga menyatakan permintaan ikan lele di Jabodetabek naik hingga 30% dalam dua tahun terakhir. Kota Depok memiliki potensi besar untuk melakukan usaha budidaya lele, karena kondisi geografis yang ada di Kota Depok ideal dengan pertumbuhan ikan lele. Produksi ikan lele di Kota Depok juga mengalami peningkatan dibandingkan komoditas lain, hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi pembesaran ikan konsumsi Kota Depok tahun 2019

No	Jenis ikan	Produksi ( ton )			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Mas	85.020	82.960	81.250	82.250
2	Nila	52.070	51.050	50.100	51.200
3	Mujaer	17.180	17.120	16.220	18.920
4	Gurame	97.670	95.670	96.220	97.120
5	Tawes	12.590	12.170	9.120	9.230
6	Patin	49.950	50.390	49.850	50.750
7	<b>Lele</b>	<b>195.730</b>	<b>201.120</b>	<b>257.350</b>	<b>307.700</b>
8	Bawal	15.860	15.570	17.170	18.370
	<b>Jumlah</b>	<b>526.070</b>	<b>526.050</b>	<b>577.280</b>	<b>635.540</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Depok (2019)

Tabel 2 menunjukkan bahwa tahun 2019 jumlah produksi ikan lele konsumsi mengalami peningkatan dibandingkan komoditas lain dari triwulan I sebesar 195.730 ton mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar 307.700 ton. Hal tersebut menunjukkan bahwa produksi ikan lele konsumsi pada tahun 2019 terus meningkat sehingga dapat dijadikan peluang oleh Peternakan Lele Bos untuk terus melakukan produksi.

Peternakan Lele Bos merupakan salah satu tempat budidaya ikan lele jenis sangkuriang yang ada di Kota Depok, tetapi perusahaan belum memiliki jadwal produksi yang tepat sehingga produksi yang ada pada perusahaan tidak dilakukan secara kontinu, karena belum adanya penjadwalan yang tepat sehingga perusahaan masih belum stabil untuk melakukan produksi guna memenuhi permintaan ikan khususnya ikan lele yang ada di Kota Depok

Peternakan Lele Bos dapat melakukan peningkatan produksi melalui perbaikan pola produksi sehingga peluang untuk mendapatkan keuntungan lebih terbuka lebar. Perbaikan pola produksi yang dilakukan pada Peternakan Lele Bos diharapkan dapat menjadi produktivitas dan memenuhi permintaan ikan lele konsumsi yang semakin meningkat khususnya di Kota Depok.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian kajian pengembangan bisnis yaitu :

1. Merumuskan ide pengembangan ide bisnis dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal pada Peternakan Lele Bos.
2. Menganalisis peningkatan produksi pembesaran ikan lele sangkuriang melalui perbaikan pola produksi berdasarkan aspek finansial dan non finansial pada Peternakan Lele Bos.